

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. DATA PENELITIAN

1. Profil Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II Dusun Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pmk

Tabel 4.1 Profil MA Al-Islamiyah II

1	Nama Madrasah	: MA Al Islamiyah II
2	Nama Kepala Madrasah	: Abd Ghafur M,S.Pd.I
3	Nama Yayasan	: As Syahidul Kabir
4	NSM	: 131235280065
5	NPSN	: 20584359
6	Status Akreditasi	: B
7	Alamat Madrasah	: Dusun Bujudan Desa Pamoroh Kec Kadur Kab Pmk
8	Nomor Telepon Madrasah	: -
9	Nomor Telepon Kepala	: 085234406012
10	Jumlah Guru	: 16
11	Jumlah Pegawai	: 2
12	Jumlah Siswa	: 46
13	Jumlah Ruang Kelas	: 3 Ruang

Sumber :Dokumentasi di Madrasah Aliyah AL-ISLAMİYAH II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita dan peraturan undang-undang dasar 1945 Pasal 31 ayat (3) tersebut, menghimbau agar jajaran pemerintah mengusahakan dan melaksanakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan rasa keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah serta meningkatkan akhlakul karimah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang sudah diatur oleh undang-undang.

Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang – Undang ini menjadi landasan hukum untuk membuat pendidikan nasional dengan mengaplikasikan prinsip demokrasi, desentralisasi dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi HAM. Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang sudah diamanatkan dalam undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diharapkan dapat menjadikan proses berkembangnya kualitas dan kuantitas diri sendiri murid sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan setting mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai pendidikan yang diinginkan. Tujuan tersebut meliputi tujuan Pendidikan nasional juga kesamaan dengan kekhasan situasi dan kondisi, potensi daerah, satuan pendidikan dan murid, jadi tidak dapat

disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat dibutuhkan sebagai pegangan untuk mengarahkan murid menjadi:

- a. manusia yang berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab segala macam tantangan dan persoalan zaman.
- b. manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

2. Visi Misi Target dan Tujuan Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

a. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, dan memiliki daya saing dalam bidang iptek serta berwawasan lingkungan

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkembangkan sikap dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 4) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- 5) Meningkatkan sarana prasarana dan memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar

c. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan sesuai kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Meningkatkan semua potensi dan prestasi yang dimiliki murid yang lebih unggul sesuai bakat dan minat yang dimiliki agar menjadi insan yang beriman serta bertawakkal kepada Allah, berakhlakul karimah, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.

2) Tujuan Khusus

a) Menjadikan mutu lulusan

a) Beriman, berakhlakul karimah, berilmu, optimis, dan bertanggung jawab dalam bersosial secara efektif dan efisien dengan lingkungan juga mampu beradaptasi.

b) Mempunyai pengetahuan terpercaya, konseptual, dan sesuai prosedur sebagai pendukung terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan berwawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban kejadian yang nyata.

c) Terampil, berpikir dan bertindak yang efektif, kreatif dan inovatif dalam bagian abstrak dan konkret

b) Merumuskan struktur kurikulum

Menyusun struktur kurikulum dalam satuan pendidikan memuat kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) materi pelajaran yang perlu dikuasai, realisasi jalan beban belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat menggali dan menjadikan potensi diri dan prestasi secara optimal baik secara murni melalui jalan pengalaman belajar yang tentu efektif.

c) Penyelenggaraan pelayanan belajar

Terselenggaranya pelayanan belajar yang efektif dengan dukungan sistem perencanaan, pelaksanaan sistem pembelajaran, dan penilaian yang hasilnya oleh para guru yang disesuaikan dengan indikator

a) Semua Pendidik menyusun RPP yang memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan ilmunya.

b) Desain pembelajaran semua pelajaran disesuaikan dengan konteks satuan pendidikan yang ada

c) Memenuhi standar proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik (menerapkan metode inkuiri, pemecahan masalah, dan proyek)

- d) Menggunakan sumber belajar yang unik dan kreatif dengan menjadadikan data yang ada mulai dari yang abstrak sampai yang kongkrit.
- e) Menggunakan sama kerja pihak luar dan dalam dengan menundang wali murid.
- f) Mengembangkan model penilaian yang mendorong siswa belajar dan berkompeten.
- g) Mengoptimalkan pendayagunaan waktu secara efektif dan efisien.
- h) Meningkatkan keunggulan murid secara kolaboratif dan berkala.
- i) Mengevaluasi hasil belajar secara berkala dan perkembangan yang ada melalui pertemuan dewan guru.
- j) Mengembangkan inovasi pelayanan belajar sebagai tindaklanjut dari data hasil evaluasi.

3. Target Madrasah

Target Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan pada tahun pelajaran 2021/2022 baik dari sisi akademik maupun non akademik, antara lain sebagai berikut:

- a. Semua ruang belajar agar mempunyai proyektor secara permanen
- b. Semua guru agar bisa meng oprasikan computer/laptop
- c. Terpenuhinya ruang Musholla
- d. Terpenuhinya alat alat laboratorium fisika kimia biologi
- e. Tersedianya bahan ajar yang berbentuk digital.

Tabel 4.2
Target Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II
Target Madrasah Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DILAKUKAN
1	Di ruang kelas memiliki proyektor	Membeli dengan bertahap dengan dana BOS
2	Guru-guru bisa mengoperasikan computer	Dengan mengadakan latihan setiap awal bulan
3	Terpenuhinya alat-alat laboratorium IPA	Dengan cara membeli secara bertahap
4	Terpenuhinya ruang Musholla	Dengan gotong royong para wali murid
5	Bahan ajar yang berbentuk digital	Mengambil dari internet

Sumber :Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

4. Budaya Karakter Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II Dsn Pujudan Desa

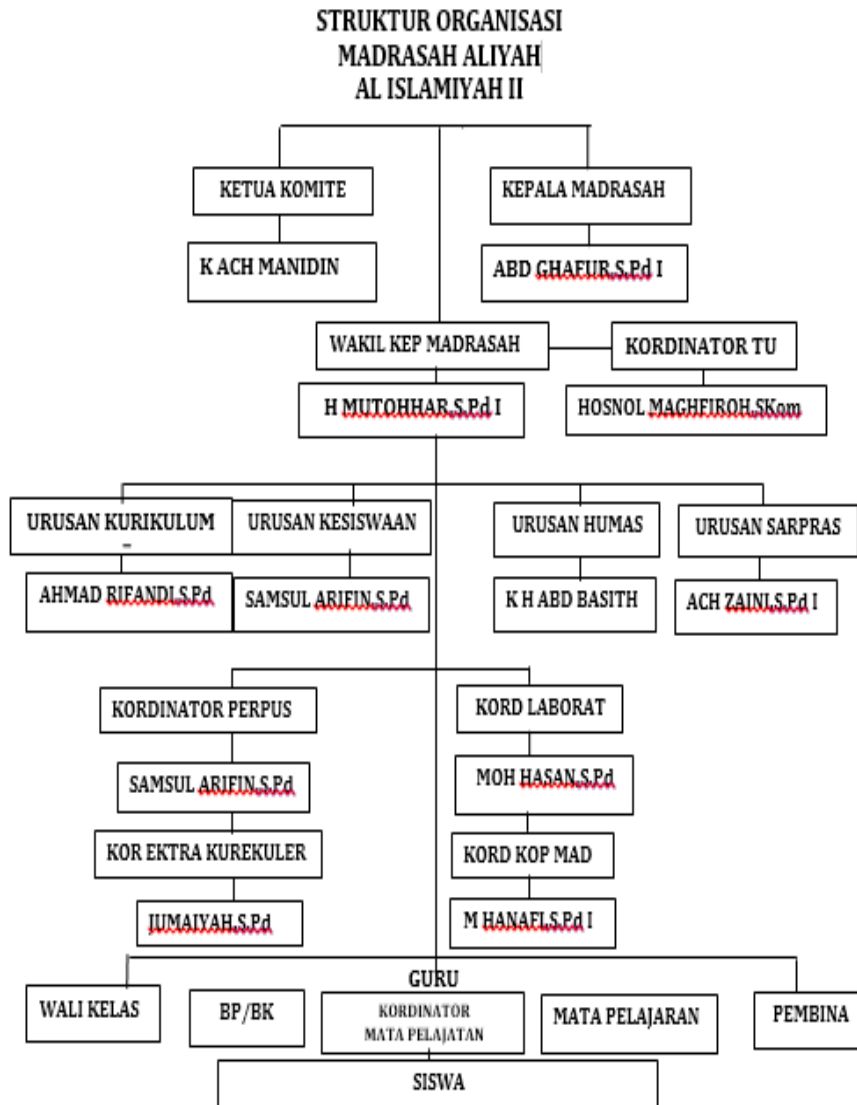
Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

1. Budaya Disiplin Waktu : Kegiatan Pembelajaran masuk pukul 07.00 WIB – pulang pukul 12.15 WIB (setelah sholat Dhuhur berjemaah).
2. Budaya Belajar : Mengikuti seluruh program kegiatan sekolah, intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
3. Budaya Hormat : Hormat kepada Kepala Sekolah, Semua Guru, Staf TU, dan Pengurus Lembaga.
4. Budaya Komunikasi : Salam (Sapa), Sallim, Senyum, Sopan dan Santun serta Jujur – Tertib dan Bertanggungjawab.

5. Budaya Komunikasi : Salam (Sapa), Sallim, Senyum, Sopan dan Santun serta Jujur – Tertib dan Bertanggungjawab.
6. Budaya Komunikasi : Salam (Sapa), Sallim, Senyum, Sopan dan Santun serta Jujur – Tertib dan Bertanggungjawab.
7. Budaya Harmoni : Berteman dengan suci dan ikhlas serta menjunjung tinggi rasa memiliki dan peduli terhadap sesama, menghargai perbedaan yang ada pada diri teman ataupun sahabat.

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.3
Struktur Organisasi MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi Struktur organisasi Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

6. Data Siswa

Tabel 4.3

Data Siswa MA Al-Islamiyah II

Tahun	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	L	P	L	P	L	P
2021/2022	9	7	12	7	12	2
Jumlah	16		19		14	

Sumber :Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II

No	Keterangan	Jumlah Unit
1.	Perlengkapan P3K/UKS	1
2.	Meja Siswa	25
3.	Kursi Siswa	49
4.	Meja Guru	3
5.	Kursi Guru	3
6.	Papan Tulis	3
7.	Lemari	3
8.	Rak Hasil Karya Peserta Didik	3
9.	Tempat Sampah	4
10.	Jam Dinding	3
11.	Kotak Kontak	2
12.	Simbol Kenegaraan	3
13.	Taplak Meja	3
14.	Papan Pajang	3
15.	Rak Buku	1
16.	Papan Pengumuman	2
17.	Kursi dan Meja Tamu	5

18.	Gayung	2
19.	Kelas 7	1
20.	Kelas 8	1
21.	Kelas 9	1
22.	Koperasi	1
23.	Mushalla	1
24.	Ruang Guru	1
25.	Panggung Madrasah	1
26.	Toilet	3

Sumber :Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

8. Paparan Data

Mengajar merupakan tranfer ilmu pengetahuan kepada siswa untuk mencapai ranah kognitif, psikomotorik dan afektif, semua itu dapat dijangkau manakala guru dapat menguasai berbagai teknik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, termasuk didalamnya melalui pendekatan spiritual.

B. Hasil Penelitian

1. Peran Seorang Guru Dalam Memahami Spiritual Teaching Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

tidak terlepas dari apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang pendidik, karenanya peran yang sangat besar inilah yang nantinya menjadi sebuah motivasi terhadap peserta didik bahwa pengorbanan seorang guru tidak hanya sebatas

memberikan pengajaran akan tetapi juga nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual yang juga diajarkan. Maka dari itu menjadi guru yang profesional sangatlah penting dan perlu, guna profesinya sebagai guru tidak hanya sebagai penopang hidup di dunia, akan tetapi juga sebagai tabungan untuk kehidupan akhirat.

Untuk itu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, guru harus benar-benar memahami esensi dari spiritual teaching.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Samsul Arifin, mengatakan bahwa:

Menurut saya, pendekan spiritual teaching merupakan sebuah alternatif dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan agar siswa dapat menyerap pembelajaran secara optimal, salah satunya dengan kasih sayang yang kita berikan kepada murid, dengan begitu akan mudah tumbuh motivasi tersendiri dalam diri siswa karena mereka merasa senang.

Selain itu Bapak Abd. Ghafur, selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Disamping mengutamakan kasih sayang, guru harus juga menguasai teknik-teknik dalam mengajar, misalnya pembelajaran aktif terhadap siswa, melatih agar nantinya jika ada event-event bisa diterjunkan.

Perlu disadari bahwa tidak semua guru memiliki kualitas sebagai guru. Faktanya, ada orang yang menjadi guru karena memang memiliki mentalitas guru, tapi ada juga yang karena “nasib” saja yang membuatnya menjadi guru. Padahal, sebenarnya guru merupakan operator sebuah kurikulum pendidikan. Ujung tombak pejuang dan pilar peradaban serta benang merah bagi proses perubahan dan kemajuan satu masyarakat atau bangsa.¹

Selain Guru sebagai ujung tombak pejuang dan pilar peradaban, guru harus juga menguasai hal-hal penting dari teknik-teknik dalam mengajar, misalnya pembelajaran aktif terhadap siswa, melatih siswa agar nantinya jika ada event-event atau lomba bisa diterjunkan.

¹ Nini Subini, *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan, Kesalahan-Kesalahan Guru Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Javalitera, 2021), 57.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dilapangan melalui wawancara yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapatkan data yang benar, peneliti sedikit pertanyaan kepada Bapak Abd Ghafur,S.Pd I selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II

Dalam Memahami Spiritual Teaching seorang guru wajib mengetahui tentang hal itu, walaupun bahasa yang disampaikan itu berbeda namun esensi yang terkandung dalam spiritual teaching itu sama, yang mana guru disini untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pendekatan spiritual teaching yaitu dengan membimbing menguji dan mengikutkan siswa dalam ajang perlombaan, sebagaimana pendapat Bapak Abd. Ghafur, selaku kepala Madrasah mengatakan bahwa:

Jadi, kami untuk meningkatkan kretifitas dalam pendekatan spiritual teaching dengan adapun perlombaan yang pernah diikuti lomba sholawat, tartilul Qu'an, Qori' antar siswa, sainstek MA Se Pmk, , dll, banyak yang sudah diikutkan dan dilombakan, tujuaaanya untuk itu tadi meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pendekatan spiritual teaching, dan juga meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MA Al-Islamiyah II ini, namun sebelum di ikut sertakan dalam ajang perlombaan, kita mengadakan bimbingan terlebih dahulu dengan mengundang ahli dibidangnya, sehingga para peserta lomba tidak hanya ikut, akan tetapi mereka sudah mempunyai bekal yang kuat karena sudah dibimbing.

Gambar 4.5

Wawancara bersama Bapak Abd Ghafur,S.Pd I Selaku kepala MA Al-Islamiyah II

Sumber :Dokumentasi wawancara guru Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh



Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

2. Seberapa pentingkah spiritual teaching bagi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Spiritual Teaching dalam pendidikan mempunyai energi yang sangat besar dalam kemajuan tantangan pendidikan yang sedang dihadapi ataupun yang akan dihadapi, oleh karena itu Nabi besar Muhammad SAW sangat memperhatikan pendidikan dengan suri tauladanya yang begitu mulia, sebagai seorang rasul, Nabi Muhammad berhasil membina masyarakat dari yang biadab menuju masyarakat yang paling beradab, kunci keberhasilan pendidikan yang beliau lakukan adalah ajaran yang benar dan tepat, kesungguhan dan ketepatan beliau dalam melaksanakan tugas, juga kemampuan dan keterampilan beliau dalam menjalani tugas, akhlak dan pribadi beliau yang baik dan mulia.²

Berikut ini merupakan hasil penelitian lapangan melalui wawancara yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Firdaus selaku Guru Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

Menurutnya, “Jika Hal ini diibaratkan angka 1-10, maka spiritual teaching ini termasuk dalam angka 10, mengapa, karena spiritual Teaching sendiri merupakan contoh ataupun perbuatan yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad, karena nabi sendiri adalah guru umat manusia yang mana beliau sebelum diangkat menjadi rasul sudah dijuluki Al-Amien (dapat dipercaya)

Dalam arti luas spiritual teaching ini dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa ini, selain manfaatnya bagi guru dan murid juga terhadap perkembangan dan

² Adma Endris, *Belajar Dari Guru Terhebat Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Januari 2018),13

karakter kepribadian siswa akan berubah menjadi lebih baik terhadap masyarakat, salah satunya terhadap orang tua dan sahabat.

Gambar 4.6
Wawancara bersama Bapak H Mutohhar, S.Pd I selaku Guru matpel Al-Qur'an Hadist MA Al-Islamiyah II



Sumber

:Dokumentasi wawancara guru Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Dari hasil pengamatan, peneliti melihat bahwa madrasah ini telah menerapkan spiritual teaching, namun hal ini merupakan istilah baru bagi guru yang ada disana, sehingga mereka kurang memahami esensi yang terkandung didalamnya.

Sebenarnya bagi peneliti, madrasah ini baik dalam berperan dan juga memahami spiritual teaching didalam kelas maupun diluar kelas, sehingga perhatian siswa terhadap guru dan mata pelajaran cukup memadai dan semakin antusias, akan tetapi guru perlu menggunakan strategi dan metode dalam melaksanakan pembelajaran dengan tujuan agar siswa lebih semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang ada, selain ini guru juga perlu memahami kejiwaan siswa yakni secara psikologi dan mengidentifikasi persoalan kejiwaan yang dialami siswa, yang mana pada akhirnya guru dapat mendapatkan solusi terbaik untuk menghadapi segala

kemungkinan yang akan terjadi pada siswa, baik yang berhubungan dengan masalah disekolah maupun di rumah.

3. Apa saja langkah-langkah yang di lakukan oleh guru dalam mengemplementasikan spiritual teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Sebelum mengaplikasikan terhadap siswa terlebih dahulu yang harus diperhatikan adalah guru itu sendiri, bagaimana mereka memulai yang kemudian diajarkan terhadap peserta didik, yang mana kita ketahui bahwa seorang guru harus selalu mempunyai energy untuk siswanya, dalam artian seorang guru harus menjadi pendengar yang baik terhadap apa yang dibicarakan oleh siswanya yang kemudian juga dapat memberi tanggapan yang baik dari apa yang menjadi permasalahan peserta didik.

Kemudian mempunyai hubungan erat dengan peserta didik yang kuat saling menghormati dan membangun hubungan yang dapat dipercaya, namun hal ini tetap tidak menghilangkan profesi guru sebagai agen ilmu, dalam hal ini seorang guru juga harus mempunyai tujuan yang jelas.³

Berikut ini merupakan hasil penelitian dilapangan melalui wawancara yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan wawancara dengan saudari Ilma Deviyanti selaku siswi kelas XI Madrasah MA Al-Islamiah II

Dalam melakukan aktivitas pemeblajaran seorang guru terlebih dahulu memberikan semacam stimulus terhadap murid yang kemudian melanjutkan sesi pembelajaran yang ada yang tujuanya untuk kembali menfokuskan terhadap pemeblajaran yang ada. Sebagaimana pernyataan Saudari Ilma Devianti.

³ Nini Subini, *Awas, Jangan Jadi Guru Karbitan, Kesalahan-Kesalahan Guru Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Javalitera, 2021), 63

“Di sekolah kami dalam spiritual teaching itu sendiri disesuaikan dengan karakter murid, sehingga para guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu memberikana semacam pendahuluan yang sifatnya berian atau sekedar hiburan, untuk kemudian para murid bisa mendengarkan dan bisa fokus terhadap inti pembelajaran, kemudian juga pada tahap inti pembelajarannya yaitu belajar sambil bermain, sehingga temen-temen kelas bisa belajar tanpa adanya tekanan.”

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang ada di Madrasah MA Al-Islamiyah II lebih condong terhadap hiburan baik itu sebelum memulai pembelajaran ataupun ketika pembelajaran inti dimulai sehingga menarik perhatian murid untuk belajar.

Dalam penelian ini, peneliti menemukan adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan spiritual teaching untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa

- a. Menamkan akhlakul karimah
- b. Membaca qiro'at
- c. Mengulang kembali pelajaran bukan malah sealau ditingkatkan
- d. Guru melakukan hal yang sudah dipelajari sehingga murid mencontoh

Kemudian hambatan yang terjadi ialah:

- a. Kurang dukungan dari wali murid

Kurangnya 3M (mengajar, mendidik, membina)

Gambar 4.7

Wawancara bersama Murid MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi wawancara Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.8
Kegiatan Belajar MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi kegiatan senam Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.9
Kegiatan Senam Bersama MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi kegiatan senam Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.10
Kegiatan Ekstrakurikuler MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi kegiatan pramuka Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.11
Kegiatan Ekstrakurikuler MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi kegiatan beladiri Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.12
Perpustakaan MA Al-Islamiyah II



Sumber

:Dokumentasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.13
Ruang UKS (Usaha Kegiatan Sekolah) MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi Ruang UKS Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.14
Mading MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi mading Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.15

Mushola MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi musholah Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.16
Kamar Mandi MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi tempat bersuci Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Gambar 4.17

Halaman Depan MA Al-Islamiyah II



Sumber :Dokumentasi halaman depan Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

C. Temuan Penilitia

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data yang di peroleh dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting. Poin temuan penelitian disini mengarahkan terhadap memberi jawaban dan kejelasan secara menyeluruh tentang Peran Seorang Guru Dalam Memahami Spiritual Teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, yang telah sesuai dengan fokus penelitian.

Untuk lebih memudahkan dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan dalam pokok pembahasan sebagai berikut ini :

1. Peran Seorang Guru Dalam Memahami Spiritual Teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan berbagai hal dari peran guru dalam memahami spiritual teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, dimana dalam pelaksanaannya seorang guru terlebih dahulu melakukan, seperti halnya sikap, perbuatan dan ucapan, sehingga apara siswa termotivasi untuk mengikuti, hal ini

dibuktikan dengan kegiatan belajar mengajar juga diluar pembelajaran, jadi siswa bisa melihat didalam maupun diluar pelajaran, dari hal itu, maka, menumbuhkembangkan spiritual teaching bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa sangat berpengaruh.

Seorang guru yang seharusnya tidak hanya berbicara, memerintah, tapi juga melakukan apa yang diperintah, karena melakukan lebih uama dari pada hanya memerinta tapi tidak ada tindakan atas ucapannya, sebagaimana yang telah disebutkan dalam hadist

لسان الحال أفصح من لسان المقال و أهم من عبادة بنفسه

“Pengamalan agama secara realitas lebih fasih dari penjelasan yang gamblang dan lebih penting dari pelaksanaan ibadah secara pribadi.”

Dalam artian menolak keras terhadap seseorang yang hanya banyak teori dan rencana tapi kurang dalam prakteknya secara subtansial.

2. Seberapa pentingkah spiritual teaching bagi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa Madrasah Aliyah Al-Islamiah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Dalam penelian ini, peneliti menemukan adanya kesesuaian terhadap apa yang yang sudah disampaikan oleh guru-guru yang ada Di Madrasah Aliyah Al-Islamiah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, yang mana pentingnya spiritual teaching ini dilakuka sampai pada hal hal yang paling kecil, contohnya seperti, membuang sampah pada tempatnya, minum sambil duduk, masuk kamar mandi dengan kaki yang kiri dan keluar dengan kaki yang kanan, jadi itulah kemudian menjadi penting, walaupun kita menganggap remeh, akan tetapi ketika kita terus melakukan hal kecul seperti ini, hal-hal besar Inshaallah akan terwujud.

Kemudian senada dengan hal itu pentingnya spiritual teaching dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa ini ialah mampu memberikan penyadaran terhadap murid bahwa yang kecil tidak selama kecil, artinya, suatu perbuatan yang dibilang tidak berharga jika diniati ibah dan penuh rasa ikhlas, maka yang akan terjadi adalah hasil yang besar yang nantinya berdampak terhadap kepribadian seseorang khususnya murid itu sendiri.

3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan spiritual teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Dalam penelian ini, peneliti menemukan adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang guru dalam menerapkan spiritual teaching untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa

- e. Menamkan akhlakul karimah
- f. Membaca qiro'at
- g. Mengulang kembali pelajaran bukan malah selalu ditingkatkan
- h. Guru melakukan hal yang sudah dipelajari sehingga murid mencontoh

Kemudian hambatan yang terjadi ialah:

- a. Kurang dukungan dari wali murid
- b. Kurangnya 3M (mengajar, mendidik, membina)

D. Pembahasan

Dalam poin ini peneliti akan membahas teori dan hasil temuan di lapangan, untuk penjelasan lebih lanjut, peneliti juga akan menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian wawancara dan observasi di lapangan. Berikut ini akan membahas analisa data penelitian tentang Peran seorang guru dalam memahami spiritual Teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

1. Peran seorang guru dalam memahami spiritual Teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Memahami spiritual teaching memang sangatlah gampang namun terkadang dirasa sulit ketika kita menyepelekan hal-hal yang kecil yang berdampak besar terhadap karakter seorang murid, maka suri tauladan yang baik yang mampu mengubah hal yang negatif menjadi hal yang positif, sebagaimana yang telah Rasulullah ajarkan kepada kita semua, yang mana beliau tidak menjadikan murid murid beliau sebagai bawahan, akan tetapi beliau menjadikannya layaknya seorang sahabat, dengan hal itu apa apa yang menjadi permasalahan umat dapat dengan mudah disampaikan tanpa adanya rasa canggung atau malu terhadap Rasulullah, jika seorang guru bisa mencontoh apa yang dilakukan oleh nabi Muhammad, maka proses pendidikan yang ada akan semakin meningkat dan terwujudnya madrasah sebagai institusi karakter dan hal ini tidak terlepas dari campurtangan pimpinan atau kepala sekolah.

Sebagaimana yang telah disampaikan dalam membentuk kultur moral dalam sekolah yang dapat meningkatkan nilai, sikap dan perilaku positif bagi siswa ialah kepala sekolah yang efektif, yaitu menciptakan kultur yang kondusif, mengatur dan memfasilitasi penyelenggara kegiatan dan mendorong terciptanya kultur sekolah yang memungkinkan tumbuhnya karakter, kegiatan tersebut seperti halnya, *Workshop*, diskusi antar guru, pengembangan kurikulum dan pengajaran, gerakan kebersihan sekolah, kegiatan ibadah,

pembinaan organisasi siswa, penegaan disiplin, pertandingan olahraga dan berbagai perlombaaan.⁴

2. Seberapa pentingkah spiritual teaching bagi guru dalam meningkatkan kreativitas siswa Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Dalam hal mengajar seorang guru harus mampu memberikan energi semangat walupun dalam keadaan masalah yang ada diluar karena perioritas utama adalah mendidik murid, mengajar dan juga membina, dengan hal itu kemurnian hati untuk terus berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa akan senantiasa tercapai. Ada beberapa hal yang dianggap penting dalam spiritual teaching ini ialah.

- a. Memberikan perhatian terhadap murid
- b. Memuji terhadap murid
- c. Mengajar disesuaikan terhdap keaadaan murid
- d. Mengajar dalam setiap tempat dan dalam keadaan yang tepat
- e. Mengajar dengan beragam metode
- f. Mengajar dengan lemah lembut
- g. Mengajar dengan praktek⁵

Dari paparan diatas menunjukkan pentingnya spiritual teaching bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan, demikian juga dukungan dari eksternal sangat diperlukan seperti missal seorang guru memberikan sebuah kompetisi yang tujuuanya untuk melatih murid agar lebih giat dalam belajar.

⁴ Ace Suryadi. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 99

⁵ Adma Endris, *Belajar Dari Guru Terhebat Sepanjang Masa*, (Yogyakarta: Januari 2018), 17-27

3. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan spiritual teaching Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Adapun langkah langkah yang sudah dilakukan oleh guru yang ada Di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah II dsn Pujudan Desa Pamoroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan ialah yang pertama menumbuhkan rasa cinta dan kasih terhadap murid, jadi seblum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu memberikan semacam hiburan baik berupa cerita kisah kehidupan ataupun cerita-cerita yang lucu, sehingga menarik perhatian murid untuk agar supaya fokus terhadap apa yang ingin disampaikan, kemudian yang kedua adalah menayakan apa yang sudah dipelajari sebelumnya, agar spaya mana yang memang betul-betul belajar dan mana yang hanya membawa buku tanpa di pelajari, kamudian yang ketiga langsung terdap pembelajaran, dalam pembelajaran disini yang kemudian harus ada metode yang tepat salahsatunya metode belajar sambil bermain, hal ini sangat membatu dalam transfer ilmu terhadap murid, maka dengan demikian sinyal yang diberikan oleh guru dapat terdeteksi dengan cepat, sehingga apa yang disampaikan juga akan tertanam dalam hati mereka, juga menanamkan nilai-nilai keagamaan lewat Al-Qur'an dan Hadist.